

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nur Rohman. (2019). Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Resiliensi Siswa Materi Bangun Ruang Sisi Datar. Universitas Islam Sultan Agung.
- Adiningsih, S., J. Suwardjo dan Mulyadi. 1993. Alternatif teknik rehabilitas dan pemanfaatan lahan alang-alang. Hlm. 29-50. Dalam S. Sukmana, Suwardjo, J. Sri Adiningsih, H. Subagyo, H. Suhardjo, Y. Prawirasumantri (Ed). Pemanfaatan lahan alang-alang untuk usaha tani berkelanjutan. Prosiding Seminar Lahan Alang-alang, Bogor, Desember 1992. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Andri Eka Saputra. 2021. Aplikasi arang sekam padi dan gandasil b terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Bauweraerts, I., M. Ameye, T.M. Werten, M. Anne, R.O. Teskey, and K. Steppe. 2014. Water Availability is the Decisive Factor for the Growth of Two Tree Species in the Occurrence of Consecutive Heat Waves. Agricultural and Forest Meteorology. 189-190: 19–29.
- Buntoro, B. H, R. Rogomulyo, S. Trisnowati. 2014. Pengaruh takaran pupuk kandang dan intensitas cahaya terhadap pertumbuhan dan hasil temu putih (*Curcuma zedoaria L.*). Vegetika. 3 (4) : 29-39.
- Darmawijaya, M. L. 1997. Klasifikasi Tanah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Darjanto dan Satifah, S. 1990. Pengetahuan Dasar Biologi Bunga dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan. Gramedia. Jakarta. 156 hal.
- Djafaruddin. 1970. Pupuk dan pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 70 hal
- Dwijosepoetro, D. 1996. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia, Jakarta. 232 hlm
- Duaja, M. D., & A. Saputra. (2009). Evaluasi Hasil dan Komponen Hasil Cabe Merah (*Capsicum annum L.*) Pada Ultisol Dengan Beberapa Perbedaan Dosis CMA, Pupuk P dan G
- Eswaran, H. and C. Sys. 1970. An evaluation of the free iron in tropical andesitic soils. Pedologie
- Farida dan J.S. Hamdani. 2001. Pertumbuhan dan hasil bunga gladiol pada dosis pupuk organik bokashi dan dosis pupuk nitrogen yang berbeda. Jurnal Bionatura: Biologi Terapan. 3(2): 68-76.
- Gardner, 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Indonesia University Press, Jakarta
- Hariyadi, B. W., Ali, M., & Nurlina, N. (2017). Damage Status Assessment Of Agricultural Land As A Result Of Biomass Production In Probolinggo Regency East Java. ADRI International Journal Of Agriculture, 1(1).
- Hardjadi, S. 1996. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia Jakarta.

- Haryadii, S.S. 1979. Pengantar Agronomi. Gramedia, Jakarta.
- Hapsoh., Gusmawartati., A. I. Amri., Diansyah, A. 2017. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annuum L.*) terhadap Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk Anorganik Dipolibag. Jurnal Hortikultura Indonesia. 8(3): 203-208
- Howard, L. R., S. T. Talcott, C. H. Brenes, dan B. Villalon. 2000. Changes in phytochemical and antioxidant activity of selected pepper cultivars (*Capsicum species*) as influenced by maturity. Journal of Agricultural and Food Chemistry 48: 1713-1720 [DOI: 10.1021/jf990916t]20:62-65.
- Illmer P. A.,Barbato dan F. Schinner. 1995. Solubilization of hardlysoluble AlPO<sub>4</sub>with P-solubilizing microorganisms. Soil. Biol. Biochem. 27 (3) : 265-270
- Isnaini, M., 2006. Pertanian Organik. Kreasi Wacana. Yogyakarta.
- Islami dan Utomo. 1995. Tanah dan Seluk Beluknya Bagi Pertanian. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Jusniati, 2013. Pertumbuhan Dan Hasil Varietas Kedelai (*Glycine Max L.*) Di LahanGambut Pada Berbagai Tingkat Naungan. Fakultas Pertanian, Universitas Tamansiswa, Pasaman.
- Kiswondo. 2011. Pengaruh Arang sekam terhadada tanaman tomat. <http://repository.usu.ac.id>. Diakses tanggal 14 januar1 2022
- Lingga. P., Marsono. 2004. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta
- Lakitan, B. 2012. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lakitan, B. 2008. Fisiologi Perumbuhan Dan Perkembangan Tanaman. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mahrus Ali.2001. Pengaruh Dosis Pemupukan Npk Terhadap Produksi Dan Kandungan Capsaicin Pada Buah Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum Frutescens L.*). Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Surabaya.
- Marsono dan Paulus, S. 2005. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasinya. Cetakan keempat. Penebar Swadaya. Bogor
- Mega Silvia, H. S. (April 2016). Produksi Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*) . EnviroScientiae, 22-27.
- Meilin, Araz. (2014). Hama dan Penyakit pada Tanaman Cabai Serta Pengendaliannya. Jambi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. diakses dari <http://jambi.litbang.pertanian.go.id> pada tanggal 4 mei 2017.
- Mutiarawati,T.2009. Penanganan Pascapanen hasil pertanian. Makalah disampaikan pada Workshop Pemandu Lapangan I (PL-I) Sekolah Lapangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (SL-PPHP). Departemen Pertanian, Jakarta.
- Muhammad TaufiK. 2010. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Cabai Yang Diaplikasi Plant Growth Promoting Rhizobakteria. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. Kendari.

- Naimnule, M. A. 2016. Pengaruh Takaran Arang Sekam dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata*, L.). Fakultas Pertanian Universitas Timor. Kefamenanu
- Nurita dan Jumberi, 1997. Pemupukan KCl dan Abu Sekam pada Padi Gogo di Tanah Podsolik Merah Kuning. Prosiding Seminar Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Menyongsong Era Globalisasi (Buku 1). Peragi Komisariat Kalimantan Selatan. Banjarbaru. Hlm 215.
- Onggo, T. M. Kusmiyati dan A. Nurfitriana. 2017. Pengaruh pe-nambahan arang sekam dan ukuran polybag terhadap pertumbuhan dan hasil
- Ponmurugan, P. And C. Gopi. 2006. In Vitro Production of Growth Regulators and Phosphatase Activity by Phosphate Solubilizing Bacteria. African Journal of Biotechnology. 4 : 348-350.
- Pincus, L., Margenot, A., Six, J. and Scow, K. 2016. On-farm trial assessing combined organic and mineral fertilizer amendments on vegetable yields in central Uganda. Agriculture, Ecosystems and Environment 225: 62–71.
- Prasetyo, B. H., dan D. A. Suriadikarta. (2006). Klasifikasi, Potensi dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol -Pengembangan Lahan Kering di Indonesia. Diakses dari <http://litbang.deptan.go.id>. Diakses tanggal 26 Desember 2021.
- Safira, E. U. (2011). Jurus Sukses Bertanam 20 Sayuran di Pekarangan Rumah. Klaten. 53.
- Setiawan, M. A. Elfin. E dan Rita M. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik dan NPK terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). BERNAS Agricultural Research Journal. Vol 14. No 3. ISSN : 0216-7689.
- Sinaga. 2010. Pengaruh Penambahan Arang Sekam Padi Dan Arang Ilalang. <http://repository.usu.ac.id>. Diakses tanggal 14 Januari 2022
- Soil Survey Staff. 2010. Keys to Soil Taxonomy. Eight edition. United States Departement of Agriculture, Natural Resource Conservation Servis.
- Sulandari S. 2004. Karakterisasi Biologi, Serologi dan Analisis Sidik Jari DNA Virus Penyebab Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai. Disertasi SPs IPB. Bogor.
- Suharno, 2006. Kajian Pertumbuhan dan Produksi Pada 8 Varietas Kedelai (*Glycine max* L.) Merril Di Lahan Sawah Tadah Hujan. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian.
- Sumaryo, 1986. Pengantar Ilmu Kesuburan Tanah. Fakultas Pertanian UNS : Surakarta. 81 hal.
- Sumarna, A. 1998. Irigasi Tetes pada Budidaya Tanaman Cabai. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Pusat Penelitian dan Pengembangan Holtikultura, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bandung.
- Suwarno, V. S. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) melalui perlakuan pupuk NPK pelangi. Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. 1(1): 1-12.

- Subagyo H., N. Suharta, dan A.B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah pertanian di indonesia. Hlm 21- 66. Dalam A. Adimihardja et al. (Eds). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Cetakan Kedua. Puslitbangtanak. Bogor.
- Soepraptohardjo, M. 1961. Tanah merah di Indonesia. Contr. Gen. Agric. Res. Sta. No. 161. Bogor.
- Soepraptohardjo, M. and Ismangun, 1980. Classification of red soils in Indonesia by the Soil Research Institute. In P. Buurman (ed). Red Soil in Indonesia. Centre for Agricultural Publishing and Documentation, Wageningen.
- Sutedjo, AY. 2006. Mengenal Penyakit Melalui Pemeriksaan Laboratorium. Amara Books. Yogyakarta
- Suharta, N. dan B.H. Prasetyo. 1986. Karakterisasi tanah-tanah berkembang dari batuan granit di Kalimantan Barat. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk 6: 51–60
- Sudjianto, U. dan V. Krestiani. 2009. Studi dan dosis NPK pada hasil buah melon (*Cucumis melo L.*). Jurnal Sains dan Teknologi. 2(2): 70-77
- Sri-Adiningsih, J. dan Mulyadi. 1993. Alternatif teknik rehabilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang. hlm. 29–50.Dalam S. Sukmana, Suwardjo, J. Sri Adiningsih, H. Subagjo, H. Suhardjo, Y. Prawirasumantri (Ed.). Pemanfaatan lahan alang-alang untuk usaha tani berkelanjutan.Prosiding Seminar Lahan Alang-alang, Bogor, Desember 1992.Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian.
- Sri Setyati Harjadi. 1991. Pengantar Agronomi. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Sri Slamet. 2019. Lima tepat dalam aplikasi pemupukan. [Htpp://cybex.pertanian.go.id](http://cybex.pertanian.go.id). Diakses tanggal 23 Desember 2022
- Syarif, A. 2001. Respon bibit manggis (*Garcinia mangostana L.*) terhadap inokulasi cendawan mikoriza arbuskula (CMA), aplikasi pupuk fosfat dan penaungan pada ultisol di Padang, Sumbar. [Disertasi]. Program Doktor Universitas Padjajaran.
- Tan, K. H. 1991. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Diterjemahkan oleh Didiek Hadjar Goenadi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tjandra, E., 2011, Panen Cabai Rawit Di Polybag, Cahaya Atma Pustaka,Yogyakarta
- Van Steenis, C.G.G.J., 2003, Flora, hal 233-236, P.T. Pradya Paramita, Jakarta.
- Zahanis, W. H. (2019). Pengaruh Dosis Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan . Jurnal Embrio, 11-23.